

ABSTRAK

Perbankan Syariah memiliki peran sebagai lembaga intermediasi. Peran ini ditunjukkan oleh kemampuan perbankan syariah untuk menyalurkan pembiayaan dan menghimpun dana dari nasabah untuk nasabah. Dalam hal ini, Kualitas Pembiayaan dapat di liat dari tingkat kredit bermasalah dapat ditunjukkan dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF) di bank syariah. Semakin rendah rasio NPF, semakin baik kondisi bank, karena tingkat pembiayaan bermasalah rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan segmen UMKM , Jumlah Jaringan (JJ) dan *Financial To Deposito Rasio* (FDR) terhadap Kualitas pembiayaan pada bank Umum Syariah di Indonesia. Populasi dari penelitian ini sebanyak 13 Bank Syariah yang terdaftar di www.ojk.go.id tahun 2008-2018. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *teknik non probability sampling*.

Analisis data dilakukan dengan statistic deskriptif dan Regresi Linear Berganda menggunakan program SPSS Versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pembiayaan Segmen UMKM terhadap Kualitas Pembiayaan tidak berpegaruh. Begitu pula dengan hasil penelitian Jumlah jaringan tidak berpengaruh terhadap kualitas pembiayaan. Sedangkan hasil penelitian *Financial To Deposito Rasio* (FDR) Terhadap kualitas pembiayaan.

Kata kunci : Pembiayaan Segmen UMKM, Jumlah Jaringan , *Financial To Deposito Rasio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF)



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

Sharia banking has a role as an intermediation institution. This role is demonstrated by sharia banking ability to distribute financing and raise funds from customers for customers. In this case, the quality of financing can be clay from the problematic credit level can be demonstrated with the ratio of Non- Performing Financing (NPF) in sharia banks. The lower the NPF ratio, the better the bank's condition, because the low-problematic financing rate.

This research aims to determine the influence of SME segment financing, number of network (JJ) and Financial To Depositi ratio (FDR) of financing quality at Sharia banks in Indonesia. The population of this study was 13 sharia banks registered in www.ojk.go.id in 2008-2018. Sampling in this study used non probability sampling techniques.

Data analysis is performed with statistic descriptive and multiple Linear regression using SPSS version 20 program. The results showed that the level of cultivation of the SME segment of the financing Kulaitas is not based. Likewise with the research results the number of networks does not affect the quality of financing. While the research results of Financial To Depositi ratio (FDR) to the quality of Financing.

Keywords : SME , the number of networks, Financial To Depositi ratio (FDR) and Non Performing Financing (NPF).

